

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KPRI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro (KPRI UNDIP) merupakan koperasi dengan klasifikasi A. Organisasi ini didirikan pada tanggal 2 Juli 1974, dengan nama Koperasi Karyawan Universitas Diponegoro (KOKAR UNDIP), KOPKAR UNDIP dirintis oleh KORPRI unit Universitas Diponegoro, dan mendapat status badan hukum pada tanggal 5 September 1977 dengan nomor 9056/BH/VI. Akte pendiriannya ditandatangani oleh :

1. Prof. Dr. M. Soekandar
2. Drs. Gerhard B. Pakpahan
3. Ismu Saronto
4. Drs. Romoaldus Susilo
5. Suhardjono, SH

Pada tanggal 31 Oktober 1996, nama KOKAR UNDIP diubah menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro (KPRI UNDIP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI Nomor 9056.b/BH/PAD/KWK.II/X/96 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI. Pada awal usahanya, KPRI UNDIP hanya bergerak dibidang kredit sepeda dan radio dengan jumlah anggota pertama kali 36 orang. Hingga kini KPRI UNDIP telah mengalami perkembangan pesat, baik dari segi jumlah anggota maupun tingkat volume usahanya. Hingga tahun

2022 ini jumlah pengurus sebanyak 15 pengurus, jumlah karyawan sebanyak 18 karyawan, dan anggota koperasi mencapai 2.771 anggota.

Pada awal usahanya, modal KPRI diperoleh dari bantuan Yayasan UNDIP sebesar Rp. 500.000,-. Hingga 31 Desember 2004 modal KPRI Rp. 2.716.958.541,-. Mulai 1997, KPRI UNDIP telah mampu mengangkat pegawai satu orang dengan tambahan usaha simpan pinjam uang, kredit tanah, dan kredit sepeda motor dan pada awal kegiatan usaha KPRI UNDIP menempati salah satu ruangan di Biro Rektor Lama yang bergabung dengan ruang kegiatan KORPRI dan Humas UNDIP pada pertengahan tahun 1981, KPRI UNDIP mulai membuka usaha pertokoan yang berlokasi di sebelah utara Auditorium UNDIP Pleburan sampai pertengahan tahun 1984. Selanjutnya hingga tahun 1997, KPRI UNDIP menempati gedung di belakang perpustakaan dengan ukuran 14 x 13 m yang digunakan sebagai kantor, toko, dan gudang serta beberapa ruangan di kompleks gedung C dimana ruangan itu merupakan bekas ruang kuliah atau dosen Fakultas Perternakan yang sampai saat ini ruangan tersebut masih dipergunakan untuk usaha salon, apotik serta rental komputer. Mulai tahun 1997, KPRI UNDIP membuka usaha pertokoan yang berlokasi di UNDIP Tembalang, namun pada tahun 1999 kegiatan perkantoran dipindahkan di kompleks UNDIP Tembalang hingga saat ini.

KPRI UNDIP ini menyediakan :

1. Mini Market, yang didalamnya menjual berbagai macam produk, alat rumah tangga, dan perlengkapan alat mandi, dll.
2. Jasa Pembayaran, yakni seperti pembayaran telpon, pembayaran PDAM, pembayaran MNC, dan pembayaran BPJS.

3. Fasilitas belanja melalui kredit, adanya pembiayaan, dan pinjaman.

## **2.2 Visi dan Misi**

Visi KPRI Universitas Diponegoro adalah pada tahun 2022 menjadi badan usaha yang modern, paratisiatif, profesional, dan akuntabel berbasis teknologi informasi guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Misi KPRI Universitas Diponegoro adalah :

1. Mengembangkan usaha dan kemandirian usaha koperasi secara berkelanjutan melalui pengembangan jaringan usaha berbasis Teknologi Informasi dan pemanfaatan peluang baru, pengembangan inovasi maupun peningkatan partisipasi dan usaha KPRI Undip.
2. Mengembangkan manajemen yang efektif dan efisien berlandaskan prinsip dasar dan nilai-nilai koperasi dengan memanfaatkan secara arif ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan profesionalisme dan etika bisnis perkoperasian dalam usaha penyelenggaraan kegiatan koperasi secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan komunikasi dan informasi, serta menjalin sinergi kerjasama antar koperasi dan instansi pemerintah atau badan usaha untuk menjalin kerjasama kemitraan dengan prinsip saling menguntungkan dengan berlandaskan kepada jati diri dan nilai-nilai perkoperasian.
5. Meningkatkan peran aktif sumber daya anggota melalui kegiatan pembinaan, konsultasi dalam bidang manajemen dan bisnis perkoperasian, sehingga tercipta kader-kader pengurus koperasi yang handal, berbudaya dan professional yang berkelanjutan.

6. Meningkatkan usaha koperasi dari organisasi ekonomi yang berwatak social menjadi badan usaha koperasi yang berpihak kepada anggota.
7. Berperan aktif dalam mengembangkan dan memperjuangkan eksistensi perkoperasian di Indonesia.

### 2.3 Logo



**Gambar 2. 1 Logo KPRI Undip**

*Sumber : KPRI Universitas Diponegoro(2022)*

Berikut ini adalah arti dari lambang koperasi :

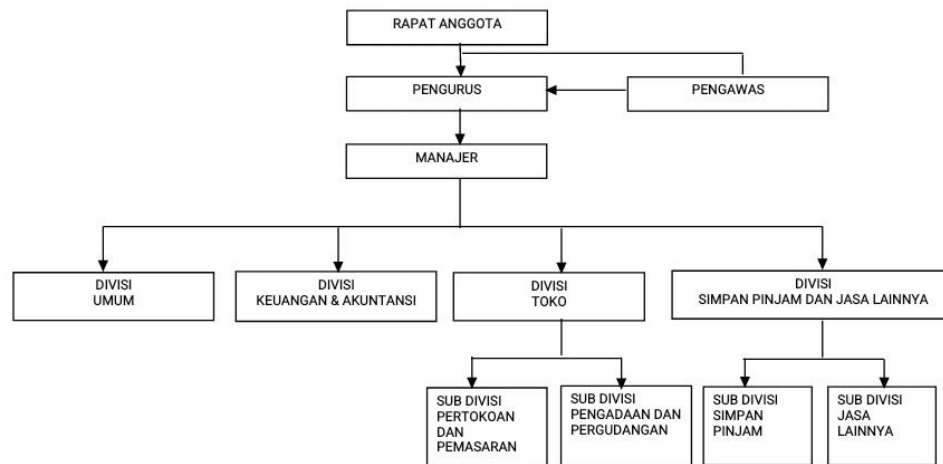
1. Arti lambang koperasi Rantai. Rantai melambangkan kokohnya persahabatan jadi manusia yang berkoperasi adalah masyarakat yang suka bersahabat.cinta akan persahabatan dan tidak mudah goyah ataupun putus, semua anggota saling terikat dan bersahabat dengan erat untuk menggapai tujuan bersama yaitu kemakmuran bagi seluruh anggota koperasi.
2. Arti lambang koperasi roda bergigi. Menggambarkan upaya keras yang di tempuh secara terus menerus seperti roda yang berputar tidak kenal lelah walaupun kadang di bawah kadang di atas.
3. Arti lambang koperasi Kapas dan Padi. Menggambarkan kemakmuran rakyat yang di usahakan oleh koperasi, jadi tujuan koperasi adalah terwujudnya masyarakat indonesia yang makmur dan sejahtera. Cukup sandang pangan dan papan.

4. Arti lambang koperasi Timbangan, melambangkan keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi jadi setiap pengurus dan anggota koperasi haruslah adil dalam mengelola koperasi. Adil dan tidak berat sebelah kepada seluruh anggota dan pengurus koperasi.
5. Arti lambang koperasi Bintang dalam perisai, artinya pancasila sebagai landasan idiil koperasi, jadi pancasila menjadi landasan dalam berkoperasi serta mengamalkan kelima sila tersebut dalam kegiatan keseharian koperasi, dengan demikian koperasi indonesia adalah insan yang setia dan mengamalkan pancasila.
6. Arti lambang koperasi Pohon beringin menggambarkan sifat kemasyarakatan dan kepribadian masyarakat indonesia yang kokoh berakar yang artinya masyarakat indonesia yang bergerak di bidang koperasi adalah masyarakat yang kokoh tidak mudah goyah oleh cobaan dan gempuran ekonomi dari luar negeri dan siap bersaing.
7. Arti lambang koperasi “koperasi indonesia” menandakan lambang kepribadian koperasi rakyat Indonesia, jadi koperasi adalah sistem ekonomi indonesia yang sangat bagus dan menjadi penggerak perekonomian Indonesia.
8. Arti lambang koperasi Warna merah putih, menggambarkan sifat nasional Indonesia, cinta tanah air dan bangga sebagai warga negara indonesia.

#### **2.4 Struktur Organisasi**

Sebuah struktur organisasi diperlukan bagi perusahaan diperlukan bagi perusahaan berskala kecil ataupun besar. Struktur organisasi diperlukan untuk memperjelas antar hubungan dan setiap bagian yang ada pada sebuah perusahaan

bisnis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui setiap tanggung jawab atas setiap pekerjaan yang dilakukan. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada pada KPRI Universitas Diponegoro :



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KPRI Universitas Diponegoro**

*Sumber : KPRI Universitas Diponegoro (2022)*

Struktur Organisasi KPRI Undip meliputi:

1. Rapat Anggota
2. Pengurus
3. Pengawas
4. Manajer
5. Divisi
6. Sub Divisi

Penjelasan tugas dan wewenang pada struktur organisasi KPRI Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut :

- 1) RAPAT ANGGOTA

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan merupakan forum pencetus dan penyaluran aspirasi para anggota dalam menentukan arah kegiatan organisasi KPRI Undip.

Tugas dan wewenang Rapat Anggota adalah menetapkan :

- a) Anggaran Dasar Koperasi.
- b) Kebijakan Umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha KPRI Undip.
- c) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan atau pengawas.
- d) Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja KPRI Undip serta pengesahan Laporan Keuangan.
- e) Pengesahan Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan Pengawas dalam Melaksanakan tugasnya.
- f) Pembagian Sisa Hasil Usaha.
- g) Keputusan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran KPRI Undip.

## 2) PENGURUS

Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota sekaligus pelaksana kebijakan- kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Rapat Anggota.

Tugas Pengurus KPRI Undip adalah :

- a) Mengelola koperasi dan usahanya.
- b) Mengajukan rancangan rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c) Menyelenggarakan rapat anggota.

- d) Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- e) Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.

Dalam melaksanakan tugas, Pengurus KPRI Undip menjalankan fungsi sebagai berikut :

- a) Sebagai pusat pengambil keputusan tertinggi (*Supreme decision centre function*), yaitu dengan diwujudkan dalam menentukan tujuan organisasi, merumuskan kebijakan organisasi, menentukan rencana sasaran serta program kerja organisasi koperasi, memilih dan mengawasi tindakan-tindakan manajer dan karyawan dalam mengelola usaha koperasi.
- b) Sebagai pemberi nasehat (*advisory function*), fungsi sebagai pemberi nasehat ini berlaku baik bagi manajer maupun bagi para anggota, bagi manajer meminta nasehat kepada pengurus adalah penting sekali artinya, terutama dalam rangka penjabaran dan penerapan kebijaksanaan operasional dari kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah dirumuskan oleh pengurus.
- c) Sebagai pengawas atau orang yang dapat dipercaya (*Trustee Function*), bahwa pengurus merupakan orang yang mendapat kepercayaan dari anggota untuk melindungi kekayaan organisasi.
- d) Sebagai penjaga keberlangsungan organisasi (*Perpetuating Function*), demi menjaga keberlangsungan usaha dan keberlanjutan organisasi koperasi, maka pengurus KPRI Undip harus :
  - Mampu menyediakan adanya manajer yang cakap dalam organisasi.
  - Menyeleksi dan memilih manajer secara efektif.



- Memberikan pengarahan kepada manajer agar koperasi berjalan secara efektif dan professional.
  - Menetapkan orang-orang yang mampu mengarahkan kegiatan dari organisasi.
  - Mengikuti perkembangan pasar, dengan tepat mengarahkan berbagai jenis layanan barang atau jasa yang dihasilkan oleh koperasi sesuai dengan dinamika pasar dan tingkat kelayakan maupun profitabilitas usaha.
- e) Sebagai simbol (*Symbolic Function*), langkah-langkah yang diambil pengurus terhadap anggota maupun karyawan bersifat *persuasive* yang menempatkan pengurus mejadi pemimpin yang memiliki kekuatan dan motivator bagi pencapaian tujuan :
- Strategis usaha dan kebijaksanaan umum dari organisasi koperasi dirumuskan secara sistematis oleh pengurus.
  - Pengurus memperoleh dan menyajikan informasi koperasi secara cermat dalam menunjang kinerja usaha.

Pengurus KPRI Undip Terdiri atas :

1. Ketua
2. Wakil Ketua I (Simpan Pinjam)
3. Wakil Ketua II (Pertokoan)
4. Wakil Ketua III (Kerjasama)
5. Sekretaris I dan II
6. Bendahara I dan II
7. Anggota

Uraian Tugas dari unsur Pengurus KPRI Undip adalah sebagai berikut :

1. Ketua

- a) Merencanakan, menyusun dan menetapkan kebijaksanaan organisasi, kebijaksanaan usaha KPRI Undip.
- b) Menciptakan iklim sejuk dan hubungan yang harmonis antar pengurus, pengawas, manajer, karyawan, anggota KPRI Undip dan masyarakat.
- c) Mengesahkan masuknya anggota baru.
- d) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan rapat pengurus, baik kepada pengurus lainnya maupun manajer.
- e) Bersama dengan pengurus lain menyusun laporan pertanggungjawaban pada Rapat Anggota Tahunan atau rapat anggota lainnya.
- f) Bersama dengan pengurus terkait melakukan perjanjian dengan anggota dan/atau pihak ketiga.
- g) Membentuk tim kerja sesuai dengan keperluan.

2. Wakil Ketua I (Simpan Pinjam) :

- a) Merencanakan peluang usaha khususnya bidang simpan pinjam.
- b) Memverifikasi pemberian pinjaman kepada anggota.
- c) Memberi pengesahan simpanan sukarela yang masuk.
- d) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan unit simpan pinjam.

3. Wakil Ketua II (Pertokoan):

- a) Merencanakan peluang usaha khususnya bidang pertokoan.
- b) Mengevaluasi penawaran kerjasama dari pemasok (supplier) terkait dengan pertokoan.

c) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan unit pertokoan.

4. Wakil Ketua III (Kerjasama dan Sistem Infomasi) :

a) Merencanakan peluang kerjasama dengan pihak ketiga.

b) Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi.

c) Mengevaluasi penawaran kerjasama dari pihak ketiga.

d) Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

e) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerjasama dan pengembangan sistem informasi KPRI Undip.

5. Sekretaris I dan II :

Melakukan inventarisasi atas administrasi organisasi yang penting,

diantaranya :

a) Anggaran Dasar dan Rumah Tangga.

b) Badan Hukum Koperasi.

c) Peraturan Pemerintah.

d) Keputusan RAT.

e) Kebijakan Pengurus.

f) Keputusan Pengurus.

g) Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Ketua.

h) Melakukan tertib administrasi organisasi meliputi :

- Buku Daftar Anggota, Pengurus dan Pengawas.

- Buku Notulen Rapat.

- Buku Tamu.

i) Bertanggung jawab terhadap tugas kesekretariatan.

## 6. Bendahara I dan II

- a) Merencanakan dan menghimpun sumber dana untuk pemupukan modal organisasi meliputi modal sendiri dan pinjaman.
- b) Merencanakan, melaksanakan dan melakukan pengawasan terhadap kebijakan keuangan yang meliputi biaya organisasi.
- c) Bertanggung jawab terhadap tertib administrasi keuangan meliputi internal control, laporan keuangan dan analisis keuangan.
- d) Melakukan pengawasan terhadap tertib administrasi keuangan meliputi :
  - Simpanan anggota (pokok dan wajib).
  - Simpanan sukarela.
  - Bukti penerimaan dan pengeluaran kas.

## 7. Anggota

Melaksanakan keseluruhan program bersama dengan pengurus lain.

## 3) PENGAWAS

Pengawas KPRI Undip merupakan salah satu perangkat organisasi KPRI Undip yang diangkat dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan.

Tugas dan wewenang Pengawas KPRI Undip adalah :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan KPRI Undip.
2. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Pengawas KPRI Undip terdiri atas :

1. Ketua
2. Sekretaris

### 3. Anggota

Berikut uraian tugas dari ketua, sekretaris dan anggota Pengawas KPRI Undip adalah :

- a) Melakukan pemeriksaan atas kegiatan KPRI Undip meliputi bidang organisasi, usaha, permodalan dan keuangan.
- b) Memeriksa dan meneliti kebenaran pembukuan dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
- c) Meneliti dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan pengurus.
- d) Memberikan saran atau usul tentang perbaikan hasil analisis pemeriksaan dan cara pelaksanaan tugas yang lebih baik.
- e) Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.

### 4) MANAJER

Manajer KPRI Undip dipilih dan diangkat oleh pengurus untuk melakukan fungsi pengelolaan operasional usaha koperasi. Tugas dan Kewajiban Manajer KPRI Undip :

- a) Memimpin kegiatan usaha.
- b) Mengangkat dan memberhentikan karyawan KPRI Undip atas persetujuan pengurus.
- c) Membantu pengurus dalam menyusun anggaran belanja dan pendapatan KPRI Undip.
- d) Melaporkan secara teratur kepada pengurus tentang pelaksanaan tugas yang diberikan dan jika perlu dapat memberikan saran perbaikan/peningkatan usaha yang dilakukan.

- e) Mempertanggungjawabkan mengenai pelaksanaan tugas kepada pengurus koperasi.
- f) Bertanggung jawab atas kinerja dan peningkatan *skill* dari karyawan koperasi.

Manajer KPRI Undip mempunyai fungsi :

- a) Melaksanakan tugas sehari-hari di bidang usaha.
- b) Bertanggung jawab atas administrasi kegiatan usaha dan organisasi koperasi.
- c) Mengembangkan dan mengelola usaha untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- d) Dalam melakukan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) pasal ini, manajer dibantu oleh kepala divisi dan bertanggung jawab kepada pengurus KPRI Undip.

#### 5) DIVISI

Divisi adalah unit kerja koperasi yang mempunyai tanggung jawab dalam bidang tertentu. Divisi dipimpin oleh seorang Kepala Divisi, dan Kepala Divisi bertanggung jawab kepada Manajer.

Tugas Kepala Divisi adalah :

- a) Mengelola usaha pada divisinya.
- b) Berkoordinasi dengan divisi lain.
- c) Mengembangkan usaha divisi atas persetujuan manajer dan pengurus.
- d) Membuat laporan secara periodik atas kegiatan dan keuangan kepada manajer.
- e) Memberikan keterangan kepada pengurus apabila diminta;

Kepala Divisi bidang usaha dibantu oleh Kepala Sub Divisi sedangkan Kepala Divisi selain bidang usaha dibantu oleh staf.

Divisi pada KPRI Undip terdiri atas :

- Divisi Umum
- Divisi Keuangan dan Akuntansi
- Divisi Toko
- Divisi Simpan Pinjam dan Jasa Lainnya.

#### 6) SUB DIVISI

Sub Divisi adalah sub unit kerja koperasi yang mempunyai tanggung jawab dalam bidang tertentu. Sub Divisi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Divisi, dan Kepala Sub Divisi bertanggung jawab kepada Kepala Divisi.

Tugas Kepala Sub Divisi adalah :

- a) Mengelola usaha pada sub divisinya.
- b) Berkoordinasi dengan sub divisi lain.
- c) Membuat laporan secara periodik atas pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Divisi.
- d) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) pasal ini, Kepala Sub Divisi dibantu oleh staf.

Sub Divisi pada KPRI Undip terdiri atas :

- Sub Divisi Pertokoan dan Pemasaran
- Sub Divisi Pengadaan dan Pergudangan
- Sub Divisi Simpan Pinjam
- Sub Divisi Jasa Lainnya.

## 2.5 Bidang dan divisi

Bidang usaha di KPRI Universitas Diponegoro yaitu meliputi :

- Bidang pertokoan
- Bidang jasa/unit jasa
- Bidang simpan dan pembiayaan

Sedangkan Divisi pada KPRI Universitas Diponegoro terdiri atas :

- Divisi Umum
- Divisi Keuangan dan Akuntansi
- Divisi Toko
- Divisi Simpan Pinjam dan Jasa Lainnya.

## 2.6 Identitas Responden

Penggunaan identitas responden bertujuan agar nantinya mengetahui latar belakang dan juga keadaan dari responden. Pengelompokan identitas responden dijabarkan sesuai dengan jenis kelamin, usia, pekerjaan, unit kerja, tingkat pendapatan dan telah berapa kali melakukan pembelian di KPRI Universitas Diponegoro. Jumlah responden yang diteliti di penelitian kali ini adalah sejumlah 110 orang. Responden pada penelitian kali ini ialah konsumen KPRI Universitas Diponegoro yang berada di kota Semarang dan pernah melakukan pembelian di KPRI Universitas Diponegoro.

Pengisian kuesioner penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden dengan mengisi pernyataan yang disediakan oleh peneliti pada kuesioner. Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan



telah diisi oleh responden mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan, unit kerja, tingkat pendapatan dan frekuensi berbelanja konsumen yaitu :

### 2.6.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Konsumen KPRI Universitas Diponegoro di Kota Semarang dapat berupa laki-laki ataupun perempuan, pada penelitian kali ini dipilih sampel dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki agar dapat merepresentasi populasi yang ada dan melakukan pengukuran responden yang sesuai. Berikut adalah pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 2. 1 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	52	47,27
2	Perempuan	58	52,73
	Jumlah	110	100

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 2.1 diatas dapat menunjukkan bahwa responden penelitian ini terdistribusi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan, adapun responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu 52,73% dari total responden.

### 2.6.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan waktu yang terlewat sejak kelahiran. Usia bisa digunakan dalam mengukur tingkatan pemikiran seseorang, hal tersebut membuat adanya variasi pemikiran dari responden. Berikut adalah pengelompokan responden berdasarkan usianya :

**Tabel 2. 2 Usia Responden**

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 20 tahun	4	3,64
2	30 - 39 tahun	31	28,18
3	40 - 49 tahun	49	44,55
4	50 – 59 tahun	26	23,64
	Jumlah	110	100

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 2.2 dapat menunjukkan bahwa responden penelitian ini terdistribusi pada rentang usia yang relatif beragam, khususnya 40-49 tahun yaitu 44,55% dari total responden.

### **2.6.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Pekerjaan pada kuesioner ini yakni pekerjaan utama atau status terkait aktivitas sehari-harinya. Berikut adalah pengelompokan responden berdasarkan pekerjaannya :

**Tabel 2. 3 Jenis Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dosen	10	9
2	Tendik	80	72,73
3	Mahasiswa	3	2,73
4	Satpam	17	15,45
	Jumlah	110	100

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan data pada tabel 2.3 dapat menunjukkan bahwa responden penelitian ini terdistribusi pada jenis pekerjaan yang relatif beragam, khususnya tendik yang menjadi mayoritas yaitu 72,73% dari total responden.

#### 2.6.4 Responden Berdasarkan Unit/Fakultas

Unit/fakultas merupakan suatu bagian yang berada di dalam suatu perguruan tinggi. Berikut ini Unit/fakultas responden yang melakukan pembelian di KPRI Universitas Diponegoro Semarang :

**Tabel 2. 4 Unit/Fakultas Responden**

No	Unit/Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
1	FISIP	10	9,09
2	FSM	30	27,27
3	FIB	42	38,18
4	FKM	6	5,45
5	SV	4	3,64
6	FH	5	4,55
7	FK	1	0,91
8	FEB	5	4,55
9	FT	7	6,36
Jumlah		110	100

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 2.4 dapat menunjukkan bahwa responden penelitian ini terdistribusi pada unit/fakultas yang relatif beragam, khususnya FIB yaitu 38,18% dari total responden.

#### 2.6.5 Responden Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran

Rata-rata pengeluaran adalah rata-rata arus uang keluar yang digunakan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Berikut ini data mengenai rata-rata pengeluaran responden per bulan atau per tahun yang melakukan pembelian di KPRI Universitas Diponegoro Semarang :

**Tabel 2. 5 Rata-rata Pengeluaran Responden**

No	Rata-rata Pengeluaran	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp. 2.500.000	38	34,5
2	> Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000	52	47,3
3	> Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000	13	11,8
4	> Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000	5	4,5
5	> Rp. 10.000.000	2	1,8
Jumlah		110	100

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa mayoritas rata-rata pengeluaran responden yang berbelanja di KPRI Universitas Diponegoro Semarang yaitu > Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 47,3% dari total responden.

### **2.6.6 Responden Berdasarkan Frekuensi Berbelanja di KPRI Universitas**

#### **Diponegoro**

Frekuensi berbelanja merupakan berapa kali responden membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Berikut ini data mengenai frekuensi berbelanja responden di KPRI Universitas Diponegoro Semarang :

**Tabel 2. 6 Frekuensi Berbelanja Responden**

No	Frekuensi Berbelanja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 kali per bulan	86	78,18
2	2 kali per bulan	19	17,27
3	3 kali per bulan	5	4,55
Jumlah		110	100

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 2.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berbelanja di KPRI Universitas Diponegoro Semarang yaitu 1 kali per bulan sebanyak 78,18% dari total responden.